

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

1) Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian kualitatif itu berkaitan dengan kehidupan yang dijalani, hal-hal yang terjadi, situasi yang dibangun dalam peristiwa sehari-hari, dan momen-momen yang ada. Penelitian kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Adapun tujuan peneliti kualitatif deskriptif adalah menciptakan pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat dalam fakta-fakta yang terjadi. (Sugiyono, 2017).

2) Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, metode ini sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara social.

Oleh karena itu peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan fenomena yang ada.

3.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 20 Kendari pada bulan September 2021-Januari 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Hariwijaya & Triton, 2013).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

- 1) Sumber data primer yaitu, sumber data yang dikumpulkan langsung dari informan, yaitu guru dan siswa yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan, yaitu penggunaan media online pada pembelajaran PAI di SMPN 20 Kendari.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/ sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dokumen serta buku literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah kuesioner (angket) dan lembar wawancara.

3.4.1 Kuisisioner (angket)

Pengertian metode angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2017) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak. Kuisisioner ini dilakukan dengan membagikan lembaran kuisisioner kepada 242 siswa gabungan kelas 7, 8, dan 9 selama 3 minggu berturut-turut dengan memuat beberapa pertanyaan mengenai aspek penggunaan dan efektifitas pembelajaran secara online bagi siswa SMPN 20 Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan dimana bertujuan untuk menjangring informasi bagi peneliti agar mendapatkan informasi yang jelas dan valid (Mahmud, 2011).

Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran PAI di SMPN 20 Kendari sebagai informan. Adapun Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni guru PN, LM, EN, dan NH. Selain para guru, wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa SMPN 20 Kendari yaitu siswa NA dan MJ. Wawancara dilakukan selama 2 minggu berturut-turut dengan menggali informasi dengan mengajukan beberapa

pertanyaan kepada informan untuk mengetahui jawaban pada rumusan permasalahan yaitu mengenai aspek penggunaan dan efektifitas pembelajaran secara online bagi guru dan siswa SMPN 20 Kendari. .

3.4.3 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bahasa verbal.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan di SMPN 20 Kendari ialah mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar yang dilakukan secara daring.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi (Gulo, 2004).

Peneliti memuat Dokumentasi berupa gambar denah lokasi SMPN 20 Kendari dan seluruh proses penelitian dimulai dari pembagian kusioner kepada siswa serta wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan beberapa siswa

SMPN 20 Kendari. Selain itu dilakukan dokumentasi terhadap proses pembelajaran secara online pada media online *Zoom Cloud Meeting*, *Whatsapp*, dan *Google Meet*. Pendokumentasian yang dilakukan juga telah memiliki izin dari pihak sekolah agar dapat mengambil dokumentasi dengan lengkap.

3.5 Analisis Data

Merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial dan ilmiah. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehing mudah di pahami, dan hasil temuanya dapat dijadikan sebagai informasi bagi orang lain. (Fitra dan Luthfiyah,2007).

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification).

3.5.1 Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan teknik-teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh darilapangan sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data

yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh.

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap informasi yang masuk dari hasil wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa serta kuesioner pada siswa SMPN 20 Kendari, kemudian peneliti mengolah dan menfokuskan semua data yang didapat agar tersaji secara sistematis.

3.5.2 Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis, akan memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori (Helaluddin dan Wijaya, 2019:124).

Pada langkah ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dan kuesioner dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Data yang diterima kemudian disajikan berupa tabel angket kuisisioner dan hasil wawancara berupa kalimat langsung oleh guru dan siswa SMPN 20 Kendari.

3.5.3 Kesimpulan

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil

masih bersifat sementara, sehingga dapat berupa setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang valid atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel (Helaluddin dan Wijaya, 2019:124).

Pada penelitian ini peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal.

3.6 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007:270).